

RINGKASAN

ALIM SAPUTRA. Uji Toksisitas Ekstrak Siput Blongkeng (*Telescopium telescopium*) dengan Metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT). Dibimbing oleh AZWIN APRIANDI dan AIDIL FADLI ILHAMDY.

Keong bakau (*Telescopium telescopium*) atau siput blongkeng merupakan hewan dari kelas Gastropoda yang biasa hidup ditanah berlumpur yang kaya akan bahan organik, mereka cenderung ditemukan di daerah yang dekat dengan wilayah pasang surut seperti muara sungai, estuari dan daerah mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bioaktif yang terdapat pada siput blongkeng (*Telescopium telescopium*), mengetahui pemisahan senyawa ekstrak siput blongkeng (*Telescopium telescopium*) menggunakan KLT dan mengetahui uji toksisitas siput blongkeng (*Telescopium telescopium*) dengan menggunakan metode BSLT. Penelitian dilaksanakan di bulan Maret sampai dengan Juni 2024. Pengambilan sampel di Mangrove Kampung Bugis, Tanjung pinang Kota, Kepulauan Riau. Sedangkan analisis dilaksanakan dilaboratorium *Marine Chemistry* dan *Laboratorium Marine Biotechnology* Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Sebuah penelitian deskriptif laboratorik yang dilakukan secara kualitatif menggunakan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT), Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan Uji Bioaktif. Senyawa bioaktif pada ekstrak siput blongkeng (*Telescopium telescopium*) adalah alkaloid, saponin, dan uji biuret. Dari pemisahan kromatografi lapis tipis (KLT) terdapat 5 fraksi pada ekstrak siput blongkeng (*Telescopium telescopium*) dan uji toksisitas pada ekstrak siput blongkeng (*Telescopium telescopium*) menunjukkan bahwa pada ekstrak siput blongkeng (*Telescopium telescopium*) ini bersifat toksik terhadap larva udang *artemia salina leach*.

Kata kunci: *Telescopium telescopium*, Analisis bioaktif, Kromatografi Lapis Tipis (KLT), *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT)

SUMMARY

ALIM SAPUTRA. Toxicity Test of Blongkeng Snail Extract (*Telescopium telescopium*) with Brine Shrimp Lethality Test (BSLT) Method. Supervised by AZWIN APRIANDI and AIDIL FADLI ILHAMDY.

Mangrove snails (*Telescopium telescopium*) or blongkeng snails are animals from the Gastropoda class that usually live in muddy soils rich in organic matter, they tend to be found in areas close to tidal areas such as river estuaries, estuaries and mangrove areas. This study aims to determine the bioactives contained in blongkeng snails (*Telescopium telescopium*), determine the separation of blongkeng snail extract compounds (*Telescopium telescopium*) using KLT and determine the toxicity test of blongkeng snails (*Telescopium telescopium*) using the BSLT method. The research was conducted from March to June 2024. Sampling in Mangrove Kampung Bugis. Tanjung Pinang City, Riau Islands. While the analysis was carried out in the Marine Chemistry Laboratory and Marine Biotechnology Laboratory, Faculty of Marine Science and Fisheries, Maritime University Raja Ali Haji (UMRAH). A descriptive laboratory study conducted qualitatively using the Brine Shrimp Lethality Test (BSLT) method, Thin Layer Chromatography (KLT) and Bioactive Test. Bioactive compounds in blongkeng snail extract (*Telescopium telescopium*) are alkaloids, saponins, and biuret test. From the thin layer chromatography (KLT) separation, there are 5 fractions in the blongkeng snail extract (*Telescopium telescopium*) and the toxicity test on the blongkeng snail extract (*Telescopium telescopium*) shows that the blongkeng snail extract (*Telescopium telescopium*) is toxic to *Artemia salina* leach shrimp larvae.

Keywords: *Telescopium telescopium*, Bioactive analysis, Thin Layer Chromatography (KLT), Brine Shrimp Lethality Test (BSLT)